

## Pengembangan Buku Ajar Produk Syariah Berbasis *Scientific Approach* Untuk Siswa Kelas XI Semester II Perbankan Syariah di SMK Negeri 2 Mojokerto

**Melinda Ayu Widyaningrum**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
E-mail : melindawidyaningrum@mhs.unesa.ac.id

**Luqman Hakim**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
E-mail : luqmanhakim@unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian pengembangan ini menghasilkan buku ajar produk syariah berbasis *scientific approach* yang dapat dijadikan salah satu pilihan bahan ajar yang mampu menambah pengetahuan peserta didik terkait materi produk syariah. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui proses pengembangan, kelayakan dan respon peserta didik. Proses pengembangan buku ajar menggunakan model 4D dari Thiagarajan yang hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*). Hasil validasi buku ajar produk syariah menunjukkan rata-rata keseluruhan sebesar 87,38% dan respon peserta didik sebesar 94,4%. Berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa buku ajar produk syariah berbasis *scientific approach* sangat layak digunakan sebagai salah satu bahan ajar yang mampu menunjang proses pembelajaran di kelas XI Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto.

**Kata Kunci:** Buku Ajar, Produk Syariah, Scientific Approach

### Abstract

This development research produces sharia product textbook based on scientific approach which can be used as one of the choices of teaching materials that can increase students' knowledge regarding sharia product materials. The research objective is to find out the development process, the feasibility and response of students. The process of developing textbook uses the 4D model from Thiagarajan which only reaches the development stage. The results of the validation of Islamic product textbook showed an overall average of 87.38% and the response of students was 94.4%. Based on the overall average results, it can be concluded that the syariah-based scientific approach product textbook are very suitable to be used as one of the teaching materials that can support the learning process in Class XI of Islamic Banking SMK 2 Mojokerto

**Keywords:** Textbook, Sharia Product, Scientific Approach.

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan yang berjalan dengan baik akan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik yang nantinya akan berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu peristiwa untuk mempengaruhi peserta didik supaya mampu beradaptasi dengan lingkungan secara baik, yang nantinya akan memberikan perubahan pada peserta didik secara adekuat ketika berada di masyarakat (Suardi, 2016).

Pembelajaran merupakan salah satu proses yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan, agar kualitas pendidikan semakin baik, maka diperlukan sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran yaitu guru dan peserta didik harus saling bekerja sama dalam memanfaatkan segala potensi yang ada diluar diri peserta

didik (Sanjaya, 2013). Pembelajaran yang baik tidak hanya berfokus pada guru maupun peserta didik melainkan guru dan peserta didik bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran yang tidak terlepas dari peran guru yang bukan hanya memberi informasi tapi juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang mampu menciptakan situasi memimpin dan menggerakkan peserta didik sehingga dengan demikian akan tercipta sebuah pembelajaran yang efisien.

Selain peran guru, penerapan dan pelaksanaan kurikulum juga memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Kurikulum adalah sebuah pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dimana kurikulum yang diterapkan guru sangat berpengaruh terhadap tercapainya pembelajaran yang optimal. Kurikulum yang diterapkan saat ini oleh

pemerintah ialah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas komperhensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial dan spiritualnya (Hidayat, 2013).

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis keilmuan yang didukung dengan kegiatan belajar 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan). Pembelajaran berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam pelaksanaannya, guru diharapkan mampu menimbulkan keberanian kepada peserta didik untuk mengeluarkan idenya. Peran seorang guru bukan saja member informasi pada proses belajar melainkan guru berfungsi sebagai pengelola pembelajaran yang bertujuan membelajarkan peserta didik, supaya ikut serta dan aktif dalam pembelajaran nantinya akan memberikan perubahan tingkah laku pada dirinya.

Salah satu komponen penting yang mendukung kegiatan belajar ialah bahan ajar, aktivitas belajar yang berjalan lancar didukung dengan penggunaan bahan ajar yang memadai. Bahan ajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai bahan belajar yang penyusunannya dilakukan secara tertulis maupun tidak tertulis yang memberikan kontribusi dalam proses belajar guru di kelas (Hamdani, 2011). Bahan ajar memiliki beberapa jenis salah satunya ialah buku ajar.

Buku ajar adalah kumpulan materi yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat tercapai dengan baik (Lestari, 2013). Buku ajar dapat dijadikan pegangan guru maupun peserta didik dalam proses pengajaran, buku ajar memuat segala materi pelajaran yang terdapat pada kompetensi dasar, sehingga dapat dijadikan acuan guru dalam belajar mengajar. Selain itu buku bermanfaat dalam belajar materi secara berulang-ulang dan belajar tentang bahasan yang belum mereka pahami, hal ini dikarenakan materi yang terdapat pada buku ajar begitu lengkap dan terdapat ilustrasi maupun latihan soal yang sangat mudah dipahami.

Pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di bidang Perbankan Syariah adalah produk syariah. Pada materi produk syariah terdapat beberapa kompetensi dasar yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto, bahwa dalam kegiatan belajar mata diklat produk syariah belum tersedia bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan bidang keahlian perbankan syariah merupakan bidang keahlian yang baru diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan, sehingga bahan ajar seperti buku ajar, modul dan Lks masih sulit untuk ditemukan. Penyajian materi dilakukan

guru dengan memanfaatkan sumber dari internet maupun menggunakan *power point* atau ringkasan materi yang disusun oleh guru sendiri sehingga pemahaman peserta didik kurang serta minat belajar peserta didik rendah. Dengan demikian diperlukan penyusunan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik pada kegiatan belajarnya.

Buku ajar merupakan pilihan bahan ajar yang tepat untuk kegiatan pembelajaran di kelas serta sebagai upaya untuk mewujudkan implemementasi kurikulum 2013. Buku ajar memuat beberapa kompetensi dasar sehingga dilihat dari manfaatnya buku ajar ini dapat dijadikan salah satu alternative sumber belajar bagi peserta didik dalam memahami materi produk syariah. Buku ajar yang disusun menggunakan pendekatan saintifik yang menyajikan tahap 5M pada kegiatan pembelajaran. Penyajian buku ajar ditampilkan secara menarik dengan adanya berbagai fitur dan gambar serta ilustrasi sehingga buku ajar yang dipakai dapat meningkatkan motivasi membaca peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan sebuah bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik pada ke kegiatan belajarnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Buku Ajar Produk Syariah Berbasis *Scientific Approach* Untuk Siswa Kelas XI Semester II Perbankan Syariah di Smk Negeri 2 Mojokerto.

## METODE

Penelitian ini menggunakan model 4D *Models* dari Thiagarajan. Model ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*Define*) digunakan untuk mendefinisikan kebutuhan apa yang diperlukan dalam pembelajaran, tahap perancangan (*Design*) digunakan untuk merancang buku ajar yang dikembangkan, tahap pengembangan (*Develop*) digunakan untuk menghasilkan buku ajar yang dikembangkan yang telah melewati proses telaah, validasi dan kelayakan buku ajar, dan yang terakhir tahap penyebaran (*Disseminate*) yaitu tahap penggunaan buku ajar secara lebih luas (Trianto, 2013).

Subjek uji coba dalam pengembangan buku ajar ini ialah beberapa ahli yang berkompeten dalam bidang materi, bahasa maupun kegrafikan. Dosen pendidikan akuntansi dan salah satu guru perbankan syariah bertindak sebagai ahli materi yang memberikan penilaian terkait kelayakan isi dan penyajian buku ajar yang dikembangkan. Sedangkan dosen bahasa Indonesia bertindak sebagai ahli bahasa yang akan menilai kelayakan bahasa yang digunakan dalam penyusunan buku ajar dan dosen pendidikan teknologi pendidikan bertindak sebagai ahli kegrafikan yang akan menilai kelayakan kegrafikan yang digunakan dalam penyusunan buku ajar produk syariah. Selain para ahli tersebut peserta

didik kelas XI Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto juga termasuk dalam subjek uji coba penelitian yang terdiri dari 20 peserta didik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka yaitu lembar telaah yang nantinya akan diisi oleh para ahli berupa saran dan masukan terkait buku ajar yang dikembangkan. Sedangkan angket tertutup terdiri atas lembar validasi yang diisi oleh para ahli dan juga berupa lembar respon peserta didik yang diisi setelah melihat buku ajar produk syariah yang dikembangkan. Data yang dihasilkan dari proses telaah ialah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolah yang berbentuk kalimat dan bukan berbentuk angka (Sugiyono, 2015). Sedangkan data yang dihasilkan dari lembar validasi dan juga respon peserta didik ialah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dihasilkan dari proses pengisian angket penelitian yang berbentuk angka dan nantinya dapat dihitung.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil telaah para ahli yaitu berisi masukan, koreksi dan saran yang kemudian dijadikan acuan revisi bahan ajar berupa buku ajar produk syariah yang dikembangkan. Sedangkan lembar validasi menghasilkan data kuantitatif berupa hasil skor pengisian angket yang telah dilakukan dan dianalisis menggunakan perhitungan skor dalam *Skala Likert* yang menyatakan “5” masuk kriteria Sangat Baik, “4” masuk kriteria Baik, “3” masuk kriteria Sedang, “2” masuk kriteria Tidak Baik dan “1” masuk kriteria Sangat Tidak Baik. Selanjutnya untuk lembar respon peserta didik dianalisis secara kuantitatif yang nantinya mendapatkan presentase yang didapat dari hasil perhitungan yang didasarkan pada perhitungan *Skala Guttman* dimana jawaban Ya bernilai “1” dan Tidak bernilai “0”.

Dari hasil analisis tersebut nantinya akan diketahui kelayakan buku ajar yang dikembangkan dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 1 Kriteria Interpretasi Kelayakan Buku Ajar**

Presentase (%)	Kriteria
0-20	Sangat tidak baik
21-40	Tidak baik
41-60	Cukup baik
61-80	Baik
81-100	Sangat baik

Sumber : Riduwan (2015)

Berdasarkan tabel kriteria interpretasi kelayakan buku ajar, maka buku ajar dapat dikatakan layak apabila rata-rata presentase lembar validasi dan lembar respon peserta didik rata-rata  $\geq 61\%$  (Riduwan, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pengembangan Buku Ajar Produk Syariah

Secara keseluruhan proses pengembangan buku ajar dilakukan sesuai dengan model 4D dari Thiagarajan yang hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*). Tahap pertama yang dilakukan adalah tahap pendefinisian (*define*) yang terdiri atas analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran. Analisis ujung depan dimulai dengan melakukan studi pendahuluan di SMK Negeri 2 Mojokerto yang menyatakan bahwa Kurikulum yang digunakan pada Kelas XI Perbankan Syariah adalah kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Pada pendekatan saintifik proses pembelajaran berpusat pada peserta didik dan menuntut peserta didik untuk mampu melibatkan proses sains dalam pembelajarannya. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Wahyono, Ishak, dan Rusman (2017) yang menyatakan bahwa “*The implementation of learning uses a scientific approach to conduct excavation, planning, enchancement, and development of knowledge through research, from this activity will form an analytical thinking pattern, and will bring the facts of the phenomenon that occurs*” dimana pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat mengembangkan pengetahuan melalui kegiatan observasi yang nantinya akan membentuk pola berfikir analisis.

Produk syariah merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan pada program keahlian Perbankan Syariah yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar. Pembelajaran yang dilakukan di kelas XI Perbankan Syariah masih menggunakan bahan ajar yang terbatas, guru hanya menggunakan bahan ajar berupa *handout* yang disusun sendiri oleh guru dan tidak terdapat langkah pembelajaran 5M yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Peserta didik menganggap bahwa bahan ajar tersebut kurang menarik untuk dipelajari, uraian materi maupun contoh soal yang disajikan terlalu ringkas sehingga motivasi belajar peserta didik menurun.

Analisis peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik kelas XI Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto rata-rata berusia 16-17 tahun. Anak berusia 12 hingga dewasa berada pada tahap operasional formal yang mana anak pada usia tersebut telah mampu untuk menalar dan berpikir secara abstrak serta mampu menarik kesimpulan dari sebuah informasi yang mereka dapatkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas XI Perbankan Syariah dapat diketahui bahwa kebanyakan peserta didik merasa sangat sulit dalam mempelajari materi produk syariah dikarenakan belum tersedianya bahan ajar yang memadai. Peserta didik hanya memanfaatkan *handout* dan *power point* berupa materi yang disusun oleh guru secara ringkas dan kurang menarik, hal tersebut juga dibenarkan oleh guru

perbankan syariah yang mengajar produk syariah bahwa peserta didik merasa kesulitan dalam belajar produk syariah dikarenakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun guru belum tersedia. Dalam ketersediaan bahan ajar, peserta didik berharap adanya bahan ajar yang menarik baik dari segi tampilan maupun isinya yaitu bahan ajar yang menggunakan warna-warna yang tidak monoton (hitam-putih) serta penyajian materi yang lebih luas dan mudah dipahami.

Analisis tugas bertujuan untuk menyediakan tugas-tugas materi produk syariah, tugas yang diberikan disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dasar pada materi produk syariah serta kemampuan perkembangan berfikir pada peserta didik kelas XI Perbankan Syariah. Analisis tugas dimulai dengan merincikan indikator pencapaian kompetensi ke dalam tugas-tugas yang diberikan melalui tahapan kegiatan 5M yaitu mengumpulkan informasi, mengasosiasi serta pemberian soal disetiap akhir bab bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan pada setiap kompetensi dasar. Kegiatan mengumpulkan informasi memuat tugas individu berupa kegiatan mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku atau internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Kegiatan menalar/mengasosiasi memuat tugas kelompok atau diskusi dimana dalam tahap ini disajikan berbagai pertanyaan analisis yang berkaitan dengan fenomena yang telah diamati dan tugas individu yang telah dikerjakan oleh peserta didik sehingga peserta didik mampu mengkonsep dan membangun pengetahuan sendiri terhadap materi yang dipelajari. Soal pada setiap akhir bab yaitu uji kompetensi memuat tugas yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama materi pada buku ajar produk syariah yang dikembangkan. Materi yang digunakan dalam buku ajar produk syariah ini adalah materi produk syariah kelas XI semester 2 yang terdiri dari 7 Kompetensi Dasar yaitu KD 3.8 dan KD 4.8 sampai KD 3.9 dan KD 4.9. Materi yang dikembangkan mengacu pada Kurikulum 2013 dan terdapat kegiatan 5M dalam pembelajarannya. Analisis konsep pada penelitian ini menghasilkan peta konsep materi pembelajaran setiap babnya. Selanjutnya analisis tujuan pembelajaran pada tahap ini kompetensi dasar dan indikator yang terdapat pada buku ajar dijadikan acuan dalam menentukan rumusan tujuan pembelajaran. Buku Ajar yang dikembangkan, pada KD 3.8 dan KD 4.9 sampai KD 3.14 dan KD 4.14 mengandung beraneka tujuan yang mana tujuan dari belajar ini akan menambah pengetahuan, keterampilan peserta didik meningkat dan ranah sikap peserta didik semakin membaik.

Tahap kedua ialah perancangan (*design*). Pada tahap ini dilakukan perancangan terhadap buku ajar yang dikembangkan. Diawali dengan pemilihan format buku ajar yang dilakukan dengan mengkaji atau mengadaptasi format yang sudah ada sebelumnya yaitu sesuai dengan format BSNP. Format awal buku ajar dimulai dari sampul depan hingga sampul belakang. Bagian isi memuat kegiatan pembelajaran 5M, uraian materi produk syariah, dan terdapat fitur-fitur yang memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi. Selanjutnya dilakukan perancangan dari format buku ajar yang telah ditentukan yaitu proses mendesain buku ajar, dimana pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan seperti mengatur tata letak, memilih huruf, warna maupun penggunaan ilustrasi gambar yang sesuai dengan materi. Hasil dari desain buku ajar ini berupa *draft 1* yang akan disempurnakan pada tahap pengembangan (*develop*). Salah satu proses awal desain ialah penentuan format sampul depan yang memuat Logo Unesa, Logo Kurikulum 2013, nama penulis, judul buku, gambar pendukung yang sesuai dengan materi, dan keterangan untuk siapa buku tersebut dibuat. Penentuan warna sampul disesuaikan dengan warna kesukaan peserta didik. Warna dasar dari sampul depan buku ini adalah warna oranye dengan kombinasi hijau. Sedangkan warna huruf yang digunakan adalah warna hitam. Warna oranye dipilih karena mampu memberikan kesan semangat, segar, keceriaan dan enerjik. Oranye juga dikenal sebagai warna yang mampu memberikan motivasi, perilaku positif, dan antusiasme hidup. Sedangkan warna hijau melambangkan kesejukan, kesegaran serta mampu membangkitkan semangat dan perpaduan warna hitam pada huruf memberikan lambang kekuatan.

Pada tahap pengembangan (*develop*) dilakukan telaah, revisi, validasi dan uji coba terbatas terhadap buku ajar yang dikembangkan. Setelah mendapatkan *draft 1* berupa buku ajar pada tahap perancangan kemudian dilakukan telaah kepada ahli materi, ahli bahasa maupun ahli grafis. Hasil dari telaah buku ajar diperoleh data kualitatif berupa saran dan masukan terkait buku ajar yang dikembangkan. Ahli grafis menyarankan untuk memperbaiki tampilan Logo Unesa maupun Logo Kurikulum 2013, hal tersebut dilakukan agar tampilan sampul lebih rapi dan menarik. Ahli grafis juga menyarankan untuk mengganti warna background pada foto identitas penulis hal ini mengingat agar warna foto tidak kontras dengan warna sampul belakang buku ajar yaitu warna oranye.

Hasil telaah dari para ahli akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan revisi buku ajar produk syariah yang kemudian menghasilkan *draft II*. Buku ajar berupa *draft II* akan diberi penilaian oleh semua ahli untuk mengetahui apakah buku ajar penulis layak dijadikan bahan ajar atau tidak. Selanjutnya hasil penilaian dari para ahli dianalisis menggunakan teknik presentase yang selanjutnya

diinterpretasikan Setelah buku ajar mendapat interpretasi layak atau sangat layak, maka buku ajar siap untuk diuji cobakan terbatas pada 20 peserta didik kelas XI Perbankan Syariah 1.

### Kelayakan Buku Ajar Produk Syariah

Kelayakan buku ajar produk syariah dapat dilihat dari hasil pengisian lembar validasi oleh para ahli yang dinilai dari segi kelayakan isi, penyajian, bahasa maupun kegrafikan berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan 2014.

Hasil validasi dari segi isi komponen isi diperoleh presentase sebesar 86,15%. Menurut Riduwan (2015) kriteria kelayakan buku ajar dapat dikatakan layak apabila presentase kelayakan  $\geq 61\%$ . Dengan presentase sebesar 87,14% maka komponen isi memiliki kriteria "Sangat Layak". Hal ini dikarenakan buku ajar produk syariah menyajikan materi yang lengkap dan sesuai dengan Kompetensi Dasar serta pada dimensi keterampilan ditampilkan kegiatan pembelajaran 5M yang sesuai dengan pendekatan saintifik.

Pada komponen penyajian diperoleh presentase sebesar 87%. Menurut Riduwan (2015) kriteria kelayakan buku ajar dapat dikatakan layak apabila presentase kelayakan  $\geq 61\%$ . Dengan presentase sebesar 87,14% maka komponen penyajian memiliki kriteria "Sangat Layak". Hal ini dikarenakan buku ajar yang dikembangkan telah sesuai dengan kriteria kelayakan penyajian BSNP 2014.

Pada komponen bahasa diperoleh presentase sebesar 87,14%. Menurut Riduwan (2015) kriteria kelayakan buku ajar dapat dikatakan layak apabila presentase kelayakan  $\geq 61\%$ . Dengan presentase sebesar 87,14% maka komponen bahasa memiliki kriteria "Sangat Layak". Hal ini dikarenakan buku ajar yang dikembangkan telah sesuai dengan kriteria kelayakan bahasa BSNP 2014.

Pada komponen kegrafikan diperoleh presentase sebesar 89,26%. Menurut Riduwan (2015) kriteria kelayakan buku ajar dapat dikatakan layak apabila presentase kelayakan  $\geq 61\%$ . Dengan presentase sebesar 87,14% maka komponen kegrafikan memiliki kriteria "Sangat Layak". Hal ini dikarenakan buku ajar yang dikembangkan telah sesuai dengan kriteria kelayakan kegrafikan BSNP 2014.

Hasil dari keseluruhan validasi buku ajar produk syariah dari para ahli mendapatkan rata-rata presentase sebesar 87,38%. Menurut Riduwan (2015) kriteria kelayakan buku ajar dapat dikatakan layak apabila presentase kelayakan  $\geq 61\%$ . Dengan presentase sebesar 87,38% maka buku ajar produk syariah memiliki kriteria "Sangat Layak". Hal tersebut berarti, Pengembangan Buku Ajar Produk Syariah Berbasis *Scientific Approach*

untuk Siswa Kelas XI Semester II Perbankan Syariah di SMK Negeri 2 Mojokerto sangat layak untuk digunakan.

### Respon Peserta Didik Terhadap Buku Ajar Produk Syariah

Respon peserta didik diperoleh dari uji coba terbatas buku ajar produk syariah yang telah divalidasi para ahli. Uji coba terbatas dilakukan kepada 20 peserta didik kelas XI Perbankan Syariah 1 di SMK Negeri 2 Mojokerto. Kegiatan uji coba terbatas diawali dengan penjelasan kepada peserta didik tentang buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti, kemudian peserta didik diarahkan untuk mempelajari petunjuk penggunaan buku ajar produk syariah berbasis *scientific approach*. Pada akhir kegiatan pengisian angket dilakukan oleh peserta didik untuk menilai buku ajar produk syariah.

Angket respon peserta didik memuat 20 item pertanyaan mencakup aspek isi, kebahasaan, penyajian serta kesesuaian dengan *scientific approach*. Peserta didik diminta untuk mengisi angket berupa pertanyaan terkait buku ajar yang dikembangkan dengan memilih jawaban "Ya" atau "Tidak" dimana "Ya" bernilai 1 sedangkan "Tidak" bernilai 0.

Berdasarkan hasil pengisian lembar respon yang dilakukan peserta didik maka dapat dilihat bahwa buku ajar yang dikembangkan memiliki presentase kelayakan isi sebesar 94%. Menurut Riduwan (2015) presentase tersebut masuk dalam kriteria "Sangat Baik". Komponen kebahasaan diperoleh presentase sebesar 98%. Menurut Riduwan (2015) presentasi tersebut masuk dalam kriteria "Sangat Baik". Komponen kebahasaan diperoleh presentase sebesar 98%. Menurut Riduwan (2015) presentasi tersebut masuk dalam kriteria "Sangat Baik". Komponen penyajian diperoleh presentase sebesar 92%. Menurut Riduwan (2015) presentase tersebut masuk dalam kriteria "Sangat Baik". Komponen kesesuaian dengan *scientific approach* diperoleh presentase sebesar 94%. Menurut Riduwan (2015) presentase tersebut masuk dalam kriteria "Sangat Baik".

Hasil dari keseluruhan angket respon peserta didik diperoleh rata-rata presentase sebesar 94,4%. Menurut Riduwan (2015) dengan presentase sebesar 94,4% maka buku ajar produk syariah memiliki kriteria "Sangat Baik". Hal tersebut berarti, Pengembangan Buku Ajar Produk Syariah Berbasis *Scientific Approach* untuk Siswa Kelas XI Semester II Perbankan Syariah di SMK Negeri 2 Mojokerto dinyatakan sangat baik sebagai bahan ajar.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan Buku Ajar Produk Syariah Berbasis *Scientific Approach* untuk siswa kelas

XI SMK Negeri 2 Mojokerto, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Pengembangan Buku Ajar Produk Syariah berbasis *Scientific Approach* menggunakan model pengembangan 4-D dari Thigarajan yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*desseminate*). Akan tetapi peneliti hanya meneliti sampai tahap pengembangan (*develop*), (2) Kelayakan Buku Ajar Produk Syariah sebagai salah satu bahan ajar produk syariah adalah sangat layak berdasarkan validasi para ahli dengan rata-rata keseluruhan validasi sebesar 83,5%, (3) Respon peserta didik terhadap buku ajar produk syariah sangat baik berdasarkan komponen isi, kebahasaan, penyajian dan kesesuaian dengan *Scientific Approach* dengan rata-rata keseluruhan sebesar 94,4%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut (1) Pengembangan buku ajar produk syariah berbasis *scientific approach* yang telah dikembangkan ini hanya menyajikan materi pada semester 2 saja yang terdiri dari 7 Kompetensi Dasar, peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan buku ajar dengan Kompetensi Dasar lebih dari satu semester, (2) Pada pengembangan buku ajar produk syariah berbasis *scientific approach* yang telah dikembangkan ini menyajikan kegiatan belajar 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan, namun pada tahap mengamati peneliti hanya menampilkan skema pada setiap babnya, peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan buku ajar berbasis *scientific approach* dengan memberikan inovasi lain dan lebih menarik, (3) Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya mampu menerapkan model pengembangan 4D hingga tahap penyebaran (*disseminate*).

### DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2014. *Instrument Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: BSNP
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Padang; Akademika Permata.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suardi, Moh. 2016. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyono, Ishak, dan Rusman. 2017. "Implementation of scientific approach based learning to think high levels in state senior high school in ketapang". <http://www.ijern.com/journal/2017/August-2017/20.pdf>. diakses 23 September 2018.
- Wina, Sanjaya. 2013. *Perencanaan & Design Sitem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.